

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Bentuk Asuhan Kebidanan

Bentuk penulisan laporan ini adalah studi kasus asuhan kebidanan dengan pendekatan CoC (*Continuity of Care*) atau asuhan yang berkesinambungan mulai dari masa hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang fisiologis, namun bila dalam perjalanan asuhan klien mengalami hal yang patologis (dirujuk), asuhan tetap bisa dilanjutkan dengan mencari informasi/melengkapi data ke tempat rujukan, dengan memberi keterangan bahwa mahasiswa tidak memberikan asuhan selama klien berada di tempat rujukan. Setelah klien pulang dari tempat rujukan, asuhan bisa dilanjutkan kembali sampai masa asuhan selesai. Proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengorganisasikan pikiran adalah menggunakan 7 langkah manajemen varney dan pendokumentasian atau pencatatan dari asuhan kebidanan yang telah dilakukan oleh penulis adalah menggunakan catatan metode SOAP (mengacu pada KepenKes RI nomor HK.01..07/MENKES/320/2020 tentang standar profesi bidan) dan dirumuskan dalam data fokus.

- S : data Subjektif yang terfokus mencatat hasil anamnesis, auto anamnesis, maupun allo anamnesis, sesuai dengan keadaan klien.
- O : data objektif terfokus mencatat hasil pemeriksaan: fisik, inspeksi, laboratorium, dan penunjang, sesuai keadaan klien

- A : *Assesment* (penilaian) mencatat diagnosis dan masalah kebidanan , berdasarkan data fokus pada klien
- P : *Plan* (perencanaan) mencatat seluruh perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan seperti: tindakan antisipatif, tindakan segera, tindakan secara komprehensif, penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/tindak lanjut dan rujukan.

3.2 Sasaran Asuhan Kebidanan

Ruang lingkup asuhan kebidanan meliputi ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan menyusui, bayi baru lahir dan neonatus, ibu dalam masa antara (pengambilan keputusan dalam mengikuti Keluarga Berencana atau pemilihan alat kontrasepsi)

a. Ibu Hamil

Asuhan kebidanan pada ibu hamil adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu hamil dimulai dari Trimester III untuk mengetahui kesehatan ibu dan janin serta untuk mencegah dan menangani secara dini kegawatdaruratan yang terjadi pada saat kehamilan.

b. Ibu Bersalin

Asuhan yang diberikan oleh bidan pada ibu bersalin adalah melakukan observasi serta pertolongan persalinan pada ibu bersalin kala I, kala II, kala III dan kala IV.

c. Ibu Nifas

Asuhan kebidanan pada ibu nifas adalah asuhan yang diberikan oleh bidan pada ibu nifas, normalnya berlangsung selama 40 hari atau sekitar 6 minggu. Pada siklus ini bidan memberikan asuhan berupa memantau:

involusi uteri (kontraksi uterus, pendarahan), tanda bahaya masa nifas, laktasi dan kondisi ibu serta bayi.

d. Bayi Baru Lahir

Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir adalah asuhan yang diberikan bidan pada bayi baru lahir yaitu dengan memotong tali-tali pusat, membantu melakukan IMD, melakukan observasi ada tidaknya gangguan pada pernafasan dan lainnya diimbangi dengan pemeriksaan fisik serta memandikan.

e. Neonatus

Asuhan kebidanan pada neonatus adalah asuhan yang diberikan pada neonatus yaitu memberikan pelayanan, informasi tentang imunisasi dan KIE seputar kesehatan neonatus.

f. Pelayanan KB

Asuhan kebidanan pada pelayanan KB adalah asuhan yang diberikan bidan pada ibu yang akan melakukan pelayanan KB (pengambilan keputusan dalam mengikuti keluarga berencana atau pemilihan alat kontrasepsi).

3.3 Kriteria Subjek

Subjek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah ibu hamil primigravida/multigravida trimester III usia kehamilan (32-34 minggu) yang fisiologis dengan KSPR 2-6. Ibu hamil trimester III yang mempunyai buku KIA dengan kunjungan ANC di TPMB Endah Nurika. Jika pada saat kunjungan ke-1 ibu hamil mengalami patologis maka mengganti pasien, namun apabila telah melakukan kunjungan sebanyak 2-3 ibu hamil mengalami patologis maka ibu dirujuk dan tetap memberikan asuhan yang berkelanjutan

yaitu mulai dari masa nifas sampai masa antara.

3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan dan memperoleh data agar penelitian yang dilakukan dapat dilaksanakan dengan mudah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3 1. Daftar Instrumen Penelitian

Instrumen	ANC	INC	Neonatus/ BBL	PNC	Masa Interval
DOKUMENTASI					
Buku KIA	√	√	√	√	√
Form. SOAP	√	√	√	√	√
KSPR	√				
Lembar Penapisan Ibu Bersalin		√			
Lembar Penapisan Calon Pemakai Kontrasepsi					√
Lembar Observasi		√			
Partograf		√			
PENGUKURAN DAN TINDAKAN					
Tensimeter	√	√		√	√
Termometer	√	√	√	√	√
Stetoskop	√	√	√	√	√
Pita LILA	√		√		
Timbangan	√	√	√	√	√
Microtoise	√				
Metline	√	√	√		
Hammer	√				
Partus Set		√			
Hecting set		√			
Jam tangan	√	√	√	√	√
Alat tulis	√	√	√	√	√
Doppler/ Funandoskop	√	√			
<i>Easy touch</i> GCUHB(<i>Glucose, Cholesterol, Urine protein, Hemoglobin</i>)	√				

3.5 Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi

Menurut Widiyoko (2014), observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang terlihat dalam suatu gejala pada objek penelitian. Tujuan digunakannya observasi sebagai metode penelitian ini adalah untuk memantau perkembangan kesehatan ibu dan janin selama masa kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus hingga masa antara.

b. Wawancara

Anwar (2014), menjelaskan bahwa metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan penulis untuk mengetahui keadaan ibu secara subjektif untuk membantu dalam menentukan diagnosa masalah dengan melakukan pengkajian sesuai dengan *standard operating procedure* (SOP).

c. Dokumentasi

Menurut Anwar (2014), metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, secara pribadi maupun kelembagaan. Pada penelitian ini metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen kebidanan di PMB sebagai bahan studi pendahuluan sertadari buku KIA klien untuk menggali data informasi riwayat kehamilan ini.

3.6 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi asuhan kebidanan ini bertempat di TPMB Endah Nurika di Kota Batu dan di rumah klien mulai Januari-Mei 2024.

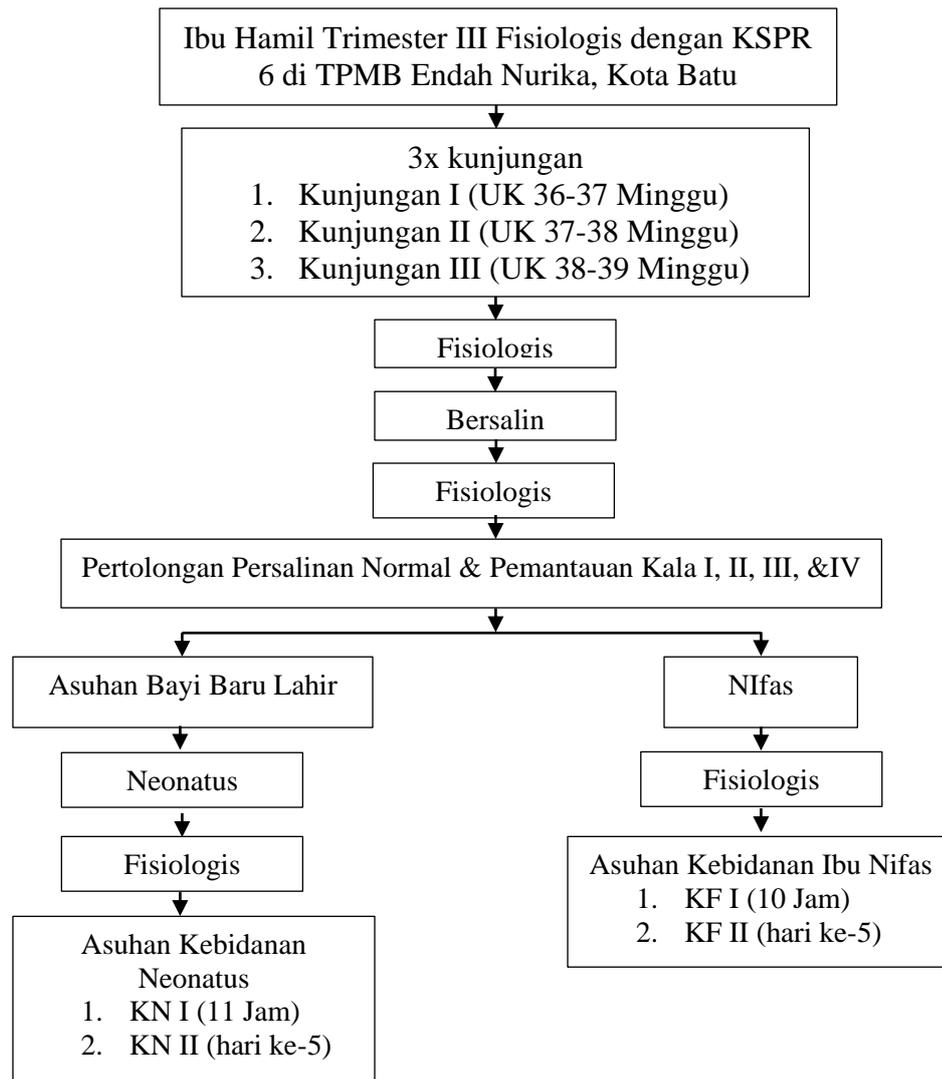
3.7 Etika dan Prosedur Pelaksanaan

Penyusunan yang menyertakan manusia sebagai subyek perlu adanya etika dan prosedur yang harus dipatuhi oleh penyusun. Adapun etika dan prosedurnya adalah :

- a. Perijinan yang berasal dari institusi tempat penelitian atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku di daerah tersebut.
- b. Lembar persetujuan menjadi subyek (*Informed Consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subyek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
- c. Tanpa nama (*Anonymity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subyek, penyusun tidak mencantumkan nama subyek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau inisial saja.
- d. Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh penyusun.

3.8 Kerangka Kerja Kegiatan Asuhan Kebidanan

Alur pemikiran dari kegiatan asuhan kebidanan COC akan disajikan dengan bentuk kerangka konsep dimulai dengan kehamilan trisemester III (akhir), persalinan, nifas, bayi baru lahir. Kerangka konsep merupakan suatu uraian dan visualisasi tentang hubungan atau kaitanantara konsep-konsep atau variabel-variabel yang akan diamati atau diukurmelalui penelitian yang akan dilakukan (Notoatmodjo, 2012). Berikut merupakan bagauraian kerangka konsep yang pada penelitian ini:



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Asuhan Kebidanan *Continuity of Care (CoC)*